

**PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
DALAM PENGEMBANGAN *LIFE SKILL* MATA PELAJARAN FIQH
KELAS X MIA DI MAN KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Nur Rochman
11410056

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rochman

NIM : 11410056

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Yang menyatakan,



Nur Rochman
NIM. 11410056



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Rochman
NIM : 11410056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pengembangan *Life Skill* Mata Pelajaran Fiqh Kelas X MIA di MAN Klaten

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2015
Pembimbing,


Munawwar Khalil, M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/95/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM
PENGEMBANGAN LIFE SKILL MATA PELAJARAN FIQH KELAS X MIA DI MAN KLATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Rochman

NIM : 11410056

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 8 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.
NIP. 19681208 200003 1 001

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 22 JUN 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

*Apa Yang Saya Dengar Saya Lupa,
Apa Yang Saya Lihat Saya Ingat,
Dan Apa Yang Saya Lakukan Saya paham*.*



* Melvin L, Sibermen, *Active Learning : 101 cara belajar siswa aktif*, (Bandung: Nuansa Cendikia), hal,. 23

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku Persembahkan untuk:

*Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, وبه نستعين على امور الدنيا و الدين, أشهد أن لا إله إلا الله و حده
لا شريك له و اشهد ان محمدا رسول الله لا نبي بعده, اللهم صل على محمد و على اله و
صحا به أجمعين, اما بعد

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pengembangan *Life Skill* Mata Pelajaran Fiqh Kelas X MIA di MAN Klaten” penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Moch fuad, M.Pd selaku Penasehat Akademik selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

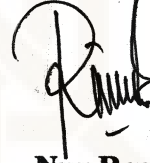
Yogyakarta, yang telah memberikan banyak bantuan baik berupa nasehat, bimbingan maupun motivasi kepada penulis.

4. Munawwar Khalil, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar dan kerja keras telah membimbing penulis, meluangkan waktu serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Drs. H. Muslih, M.Pd. selaku kepala sekolah MAN Klaten, Siti Mutmainah M.Pd.I, selaku guru mata pelajaran fiqh kelas X MIA, Waka Kurikulum waka Sarpras, serta waka humas, Segenap guru dan karyawan MAN Klaten yang telah memberikan izin dalam rangka penelitian demi tercapainya kelengkapan skripsi ini.
7. Kedua orangtua tercinta penulis Bapak Iswahyudi dan Ibu Samiyati dan tak lupa kakak dan adikku yang telah memberikan doa, restu, dan dorongannya sehingga menjadi motivasi dalam terselesainya skripsi ini.
8. Teman-teman PPL 1, PPL-KKN Kelompok 13, dan Teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya Angkatan 2011 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa mendoakan, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta diterima oleh Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan, terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Penulis,



Nur Rochman

NIM.11410056

ABSTRAK

NUR ROCHMAN. Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pengembangan *Life Skill* Mata Pelajaran Fiqh Kelas X MIA di MAN Klaten. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah manusia hidup di dunia ini memerlukan pendidikan, karena dengan pendidikan, peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang berangkat dari pemahaman atau realitas kehidupan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa, dan negara agar tercapainya suatu tujuan pendidikan yang diinginkan. Akan tetapi pendidikan sekarang masih banyak yang menggunakan cara konvensional sehingga peserta didik kurang memahami materi yang diterimanya, maka dari itu diterapkannya Pembelajaran Berbasis Proyek untuk mengembangkan *life skill* mata pelajaran fiqh di MAN Klaten. Yang menjadi permasalahan disini adalah bagaimana penerapan berbasis proyek tersebut, dan bagaimana persepsi siswa dalam mengembangkan *life skill* pada pembelajaran fiqh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pembelajaran berbasis proyek dan persepsi siswa tentang pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan *life skill* mata pelajaran fiqh di MAN Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif diskriptif, dengan mengambil latar MAN Klaten. Populasi penelitian ini 174 siswa, pengambilan sampel ditentukan dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampelnya sebanyak 115 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi, dan angket.

Hasil dari penelitian menunjukkan: (1) penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat berjalan dengan lancar karena sudah adanya tambahan jam pelajaran menjadi dua jam pelajaran setiap minggunya selain itu dilaksanakan dengan cara pemberian pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi proyek. Sehingga pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan dengan maksimal. (2) penerapan pembelajaran berbasis proyek ini mendapat tanggapan siswa yang baik, dalam mengembangkan aspek *life skill* pada pembelajaran fiqh, yang dibuktikan dengan responden sebanyak 28,07% responden menyatakan sangat mendukung, sebanyak 39,8% mendukung, sebanyak 29,6% beranggapan biasa saja, sebanyak 4,15% tidak mendukung, dan sisanya sebanyak 1,3% menyatakan sangat tidak mendukung pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aspek *life skill*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah Singkat MAN Klaten	38
C. Dasar dan Tujuan MAN Klaten	39
D. Struktur Organisasi	40
E. Guru dan Karyawan	50
F. Siswa	52
G. Sarana dan prasarana	52
BAB III : PENERAPAN DAN PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENGEMBANAN <i>LIFE SKILL</i> PADA PEMBELAJARAN FIQH KELAS X MIA DI MAN KLATEN	
A. Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pengembangan <i>life Skill</i> Pada Pembelajaran Fiqh Kelas X MIA di MAN Klaten	59
1. Tujuan Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah	59
2. Waktu Pembelajaran Fiqh	60
3. Sumber Pelajaran Fiqh	61

4. Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pengembangan <i>life Skill</i>	62
B. Persepsi Siswa Tentang Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pengembangan <i>life Skill</i> Pada Pembelajaran Fiqh Kelas X MIA di MAN Klaten.....	70
1. Kompetensi Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	72
2. Kompetensi Mengembangkan Kapasitas Sosial Dan Berfikir Strategis Untuk Belajar Sepanjang Hayat	75
3. Kompetensi Berpikir Kritis	80
4. Kecakapan Komunikasi Lisan Dan Tertulis	87
5. Kecakapan Bekerja Sama.....	95
6. Peningkatan hasil belajar.....	98
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	107
C. Kata Penutup	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-kisi Indikator Angket.....	33
Tabel II	: Jumlah Jenis Kelamin Responden.....	71
Tabel III	: Pembelajaran Proyek Menjadi Rajin Mencari Informasi.....	73
Tabel IV	: Ilmu Fiqh di Amalkan Dalam Peribadatan	76
Tabel V	: Materi Fiqh Berpengaruh Dimasa Mendatang.....	79
Tabel VI	: Pembelajaran Fiqh Berbasis Proyek Menjadikan Siswa Berpikir Kritis-Kreatif.....	81
Tabel VII	: pembelajaran ada Praktiknya mudah Memahami Materi.....	83
Tabel VIII	: Belajar Kelompok Mengemukakan siswa Pendapat Tentang Materi	86
Tabel IX	: Pembelajaran Proyek Siswa Berani Presentasi.....	88
Tabel X	: Pembelajaran Proyek Memudahkan Menuliskan Point Dalam Pmbelajaran.....	91
Tabel XI	: Menanyakan Gejala Yang Ada Untuk Dibahas Bersama....	93
Tabel XII	: Belajar Bersama Teman Siswa Lebih <i>Enjoy</i>	96
Tabel XIII	: Pembelajaran Proyek Mudah Memahami Materi	99
Tabel XIV	: pembelajaran proyek Memudahkan Menjawab Soal UTS .	101
Tabel XV	: Ringkasan Tabel Efektifitas	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: bagan <i>life skill</i>	20
Gambar II	: Jumlah Jenis Kelamin Responden	71
Gambar III	: Pembelajaran Proyek Menjadi Rajin Mencari Informasi	73
Gambar IV	: Ilmu Fiqh di Amalkan Dalam Peribadatan	76
Gambar V	: Materi Fiqh Berpengaruh Dimasa Mendatang	79
Gambar VI	: Pembelajaran Fiqh Berbasis Proyek Menjadikan Siswa Berpikir Kritis-Kreatif.....	81
Gambar VII	: Pembelajaran ada Praktiknya Mudah Memahami Materi	84
Gambar VIII	: Belajar Kelompok Mengemukakan siswa Pendapat Tentang Materi	86
Gambar IX	: Pembelajaran Proyek Siswa Berani Presentasi	89
Gambar X	: Pembelajaran Proyek Memudahkan Menuliskan Point Dalam Pmbelajaran.....	91
Gambar XI	: Menanyakan Gejala Yang Ada Untuk Dibahas Bersama	93
Gambar XII	: Belajar Bersama Teman Siswa Lebih <i>Enjoy</i>	96
Gambar XIII	: Pembelajaran Proyek Mudah Memahami Materi.....	99
Gambar XIV	: pembelajaran proyek Memudahkan Menjawab Soal UTS	101

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran II : Validitas dan Realibilitas Angket
- Lampiran III : Pedoman Wawancara dan Instrumen Angket
- Lampiran IV : Catatan Lapangan
- Lampiran V : Foto-Foto Pembelajaran
- Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VII : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran X : Sertifikat PPL 1
- Lampiran XI : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XII : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XIII : Sertifikat TOAFL
- Lampiran XIV : Sertifikat ICT
- Lampiran XV : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XVI : Daftar riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia yang hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan dipercaya sebagai alat yang strategis dalam meningkatkan taraf hidup manusia, melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki *skill* dan sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat.¹

Pendidikan sendiri dapat diartikan menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah :

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara”.²

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang berangkat dari pemahaman atau realitas kehidupan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara agar tercapainya suatu tujuan pendidikan yang diinginkan.

¹ Engkoswar dan Aang Komariah, *Adminitrasi Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012). hal.1

² SISDIKNAS, (Bandung : Citra Umbara, 2010).hal. 2

Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan sebuah pembelajaran, Pembelajaran sendiri adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu membelajarkan peserta didik.³ Proses pembelajaran ini terjadi karena adanya proses belajar mengajar yang menyebabkan adanya interaksi antara siswa dengan guru, sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan baik.

Dalam pembelajaran seharusnya guru dan siswa mampu menciptakan suasana dan kondisi yang nyaman untuk belajar atau yang biasa disebut pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas adalah suatu rangkaian tingkah laku yang kompleks dimana guru dituntut untuk mengembangkan dan mengatur kondisi kelas yang akan memungkinkan siswa mencapai tujuan belajar secara efisien.⁴ Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Dalam hal ini, guru bertugas mengukur apakah peserta didik sudah menguasai ilmu yang dipelajari oleh peserta didik atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.⁵

Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, yang dilakukan di lembaga-lembaga formal, nonformal dan informal seharusnya dapat menjadi landasan

³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 85.

⁴ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 262.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), Ed.2. Cet. 2, hal. 4.

bagi pembentukan pribadi peserta didik, dan masyarakat pada umumnya.⁶ Pada dasarnya setiap Kurikulum para siswa dituntut untuk aktif dalam menggali sebuah informasi, sehingga para guru dituntut untuk mencari sebuah metode pembelajaran yang mengharuskan siswa aktif dalam menggali sebuah informasi tentang mata pelajaran terkait, salah satu konsep pembelajaran yang mengharuskan siswa aktif dalam pencarian sebuah informasi adalah pembelajaran berbasis proyek.

Akan tetapi dalam kenyataannya sekarang, lembaga-lembaga pendidikan banyak yang masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajarannya, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi tidak efektif dan efisien, padahal banyak metode-metode pembelajaran yang menjadikan para peserta didik menjadi aktif dalam sebuah pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran proyek.

Konsepsi pendidikan yang dikemukakan oleh Dewey menarik perhatian berbagai ahli pendidikan. Salah seorang diantaranya ialah W.H Kilpatrick yang menyelenggarakan suatu sistem pengajaran proyek. Prinsip pokok yang selalu diikuti dalam pengajaran proyek ialah bahwa pengajaran itu harus aktif, ilmiah, dan memasyarakat. Depdiknas menyatakan :

“Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk

⁶E. Mulyasana, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 13.

digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya”.⁷

Dalam pembelajaran berbasis proyek terdapat banyak pilihan pendekatan yakni : a) portofolio, b) inkuiri (*Inquiry*), c) *Group Investigation*, dan d) karya wisata. Yang semuanya dapat diaplikasikan menurut bidang mata pelajaran tertentu. pembelajaran proyek ini bertujuan agar ilmu yang didapat peserta didik di sekolah dapat dipahami dengan lebih jelas. Selain itu, ilmu-ilmu tersebut dapat diaplikasikan para siswa dalam kehidupan sehari-harinya di masyarakat.

MAN Klaten merupakan sebuah lembaga pendidikan formal setingkat SMA yang bercirikan islami yang berada di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Di MAN Klaten sendiri pembelajaran Fiqh masih sering menggunakan metode konvensional, sehingga para siswa cenderung bosan dan kurang memperhatikan proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, hal tersebut juga berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut.⁸

Padahal Mata Pelajaran Fiqh salah satu mata pelajaran yang penting dalam Pendidikan Agama Islam karena menyangkut pada hal peribadatan yang dipraktikkan langsung oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam

⁷ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Rifeka Aditama, 2010), hal. 70

⁸ Data dari MAN Klaten hasil wawancara pra penelitian, dengan Bapak Saiful Mochtar, S.E

Pengembangan *Life Skill* Mata Pelajaran Fiqh Kelas X MIA Di MAN Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran proyek dalam pengembangan *life skill* pada pembelajaran fiqh kelas X MIA di MAN Klaten?
2. Bagaimana tanggapan siswa tentang pembelajaran berbasis proyek dalam pengembangan *life skill* mata pelajaran fiqh kelas X MIA di MAN Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran proyek dalam pengembangan *life skill* pada pembelajaran fiqh kelas X MIA di MAN Klaten
- b. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa tentang pembelajaran berbasis proyek dalam pengembangan *life skill* mata pelajaran fiqh kelas X MIA di MAN Klaten.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi khasanah keilmuan yang dimungkinkan akan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis, bagi peneliti berguna untuk mengetahui lebih dalam mengenai penerapan pembelajaran proyek dalam mengembangkan *life skill* pada pembelajaran fiqh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan dan keilmuan bagi guru dan calon guru serta dapat memberikan motivasi untuk lebih kreatif dalam mengelola kelas sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelusuran hasil-jasil penelitian skripsi yang ada ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Warsito, Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 dengan judul "*Pembelajaran Sains Berbasis Proyek (Project Based Learning) Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Academic Skill Siswa Kelas VII C SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK*". Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni peningkatan aktivitas dan *akademic skill* siswa dengan pembelajaran proyek pada pembelajara sains, hasilnya setelah menggunakan pembelajaran proyek

adanya peningkatan aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II, yaitu para siswa lebih aktif bertanya, mampu mempresentasikan proyek, dan memperhatikan siswa lain yang sedang mempresentasikan.⁹

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Eva Novita Sari, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 dengan judul "*Peranan Pendidikan Ketrampilan Dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup (Life Skill) Siswa Di MTs Negeri Tempel*" penelitian ini mengemukakan bahwa bentuk pendidikan ketrampilan yang diprogramkan di MTs Negeri Tempel adalah ketrampilan merupakan mata pelajaran seperti mata pelajaran lainnya yang ada di MTs Negeri Tempel. Untuk memperdalam pendidikan ketrampilan tersebut, maka pihak sekolah memprogramkan bagian dari mata pelajaran ketrampilan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Adapun yang menjadi kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah tata busana dan tata boga. Pendidikan ketrampilan dalam mengembangkan kecakapan hidup (*Life Skill*) siswa kelas IX A MTs Negeri Tempel secara kuantitatif dapat dinyatakan baik.¹⁰

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Andang Syaifudin Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul "*Efektifitas Model Pembelajaran Proyek*

⁹Warsito, "*Pembelajaran Sains Berbasis Proyek (Project Based Learning) Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Academic Skill Siswa Kelas VII C SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK*", Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

¹⁰Eva Novita Sari, "*Peranan Pendidikan Ketrampilan Dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup (Life Skill) Siswa Di MTs Negeri Tempel*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

Berbasis Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester 2 di SMA NEGRI 2 BANGUNTAPAN". Penelitian ini merupakan penelitian semu (*Quasi Experimental*) yakni dengan tujuan mengetahui efektivitas pembelajaran proyek berbasis jelajah alam sekitar (JAS) terhadap minat dan hasil belajar kognitif siswa, dari penelitian ini dapat dilihat bahwa pembelajaran proyek berbasis jelajah alam sekitar lebih efektif dari pada dengan metode ceramah ditinjau dari tanggapan siswa dengan perolehan tanggapan 81,51% dengan kategori baik, dan juga hasil belajar siswa dengan signifikansi 0,048 pada tingkat signifikansi 0,05.¹¹

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Hada Admajaya Jurusan pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Budaya : Belajar Kimia Dengan Pembuatan Naskah Drama/Lakon Wayang Orang*". Skripsi ini membahas tentang penggabungan ilmu kimia dengan kesenian dan kebudayaan wayang orang dalam pembelajaran proyek, dimana materi kimia dimasukkan dalam naskah drama cerita wayang orang, dari hasil penelitian ini para peserta didik menjadi lebih kreatif dalam menulis dan juga lebih memahami kimia dengan tidak rumit

¹¹Andang Syaifudin, "*Efektifitas Model Pembelajaran Proyek Berbasis Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester 2 di SMA NEGRI 2BANGUNTAPAN*", Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

karena dimasukkan dalam suatu drama, dan juga turut andil dalam pelestarian budaya.¹²

Dari keempat skripsi diatas, jelas dapat dilihat bahwa jenis penelitian dan objek penelitian jauh berbeda dengan apa yang penulis teliti. Adapun yang menjadi pembahasan dalam penelitian penulis adalah efektivitas pembelajaran proyek dalam pengembangan *Life Skill* siswa mata pelajaran fiqh kelas X MIA di MAN Klaten, yang memfokuskan pada bagaimana pengaruh penggunaan serta tanggapan siswa tentang pembelajaran proyek untuk mengembangkan aspek *life skill* siswa dalam mata pelajaran fiqh.

E. Landasan Teori

a) Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Berbasis Proyek

1) Pengertian Persepsi Siswa

Kata persepsi berasal dari bahasa inggris "*perception*" yang artinya penglihatan, tanggapan daya, memahami atau menanggapi. Sedangkan menurut Irwanto dan kawan-kawan, persepsi adalah proses diterimanya rangsangan (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti.¹³ Selanjutnya Jalaluddin Rahmat, mengatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau

¹² Hada Admajaya, "*Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Budaya : Belajar Kimia Dengan Pembuatan Naskah Drama/Lakon Wayang Orang*", Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

¹³ Irwanto dkk, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 71.

hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹⁴

Selanjutnya pengertian siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.¹⁵ Sedangkan menurut Hadar Nawawi, adalah anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikologis dalam rangka mencapai pendidikan formal, khususnya sekolah.¹⁶

Jadi pengertian persepsi siswa adalah tanggapan atau penerimaan siswa dalam mengenal dunia luar yang dapat berupa objek, kualitas, peristiwa dan didahului dengan pengindraan, kemudian tanggapan indra tersebut diteruskan ke otak. Lalu terjadi proses psikologis, sehingga individu atau siswa memahami dan mengerti apa yang diindrakan.

2) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut Miarso dalam Bambang adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Dalam UU No.20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Definisi lain

¹⁴ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 55.

¹⁵ Yustin Rostiawati, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hal. 33.

¹⁶ Hadi Nawawi, *Organisasi sekolah & Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Haji Masagung, 1989), hal. 28.

memberikan pengertian pada pembelajaran sebagai usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.¹⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperoleh perubahan perilaku yang terjadi dalam proses belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Dalam pembelajaran diperlukan sebuah model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer atau kurikulum.¹⁸ Istilah model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur.

Ada beberapa macam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, diantaranya:

- 1) Pembelajaran Langsung, yaitu pembelajaran yang bersifat *teacher-center*. Model pembelajaran ditunjukkan untuk membantu siswa mempelajari ketrampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.
- 2) Model pembelajaran kooperatif, yaitu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar bersama sebagai suatu tim dalam

¹⁷ Bambang Warsito, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya ...*, hal. 266-288

¹⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), hal. 22.

menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk menyelesaikan tujuan bersama.

- 3) Model pembelajaran berdasarkan masalah, yaitu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan *autentik* yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.
- 4) Pengajaran dan pembelajaran kontekstual, yaitu suatu konsep yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat.¹⁹

3) Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya.²⁰

¹⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif...*, hal. 104.

²⁰ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi.....*, hal. 70.

Menurut Mahanal (2009) pembelajaran PBL secara umum memiliki pedoman langkah: *Planning* (perencanaan), *Creating* (mencipta atau implementasi), dan *Processing* (pengolahan).²¹

4) Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

- a. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*).

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Pengajar berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para peserta didik.

- b. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*).

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta

²¹ Susriyati Manhanal,dkk, *Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Materi Ekosistem terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Malang*, dalam *jurnal pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang*, (Mei 2009), hal. 2

mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

c. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)

Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat timeline untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat deadline penyelesaian proyek, (3) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

d. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)

Pengajar bertanggungjawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

e. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

f. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*)

Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.²²

²² Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek/Project Based Learning*. (Di Download pada 2 Januari 2015).

b) Pengembangan Life skill

a. Pengembangan

pengembangan menurut kamus besar bahasa indonesia berasal dari kata dasar kembang yang artinya mekar, terbuka menjadi bertambah sempurna (pribadi, pikiran dan pengetahuanya). dengan begitu pengembangan artinya perbuatan mengembangkan atau menjadikan sesuatu menjadi lebih baik dan sempurna.²³

b. Life Skill

Kecakapan Hidup (*Life Skill*) adalah kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya.²⁴

Makna lain dari kecakapan hidup (*Life Skill*) adalah :²⁵

1. Pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk berfungsi dalam masyarakat.
2. Kemampuan yang membuat seseorang berbeda dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kemampuan yang berupa perilaku adaptif dan positif yang memungkinkan seseorang untuk menjawab tuntutan dan tantangan kehidupan sehari-hari secara afektif.

²³ J. J. Badudu dan sultan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 1994), hal. 655.

²⁴ Departemen Agama, *pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal. 5.

²⁵ *Ibid.*, hal. 6.

c. Tujuan dan Manfaat *Life Skill*

Secara Umum pendidikan berorientasi pada kecakapan hidup (*Life Skill*) bertujuan memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi peserta didik untuk menghadapi peranya di masa datang, dan secara khusus pendidikan berorientasi pada kecakapan hidup, bertujuan untuk :

1. Mengaktrualisasikan potensi peserta didik sehingga mereka cakap bekerja (cakap hidup) dan mampu memecahkan masalah hidup sehari-hari.
2. Merancang pendidikan dan pembelajaran agar fungsional bagi kehidupan peserta didik dalam menghadapi kehidupan sekarang dan dimasa mendatang.
3. Memberikan kesempatan pada sekolah/madrasah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dilingkungan sekolah/madrasah, dan dimasyarakat, sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah

➤ Manfaat Pendidikan *life skill* adalah:

1. Untuk membekali individu dengan kecakapan.
2. Untuk merespon kejadian dalam hidup
3. Memungkinkan hidup dalam masyarakat yang interdependen

4. Membuat individu mandiri, produktif, mengarahkan pada kehidupan yang memuaskan dan memiliki kontribusi pada masyarakat.
5. Memungkinkan individu untuk berfungsi secara efektif di dunia yang selalu berubah.²⁶

d. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kecakapan Hidup

Prinsip-prinsip pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) meliputi :

1. Peran Guru

Guru berperan sebagai pembimbing, pembantu, pendamping, tutor dan fasilitator, serta pengubah lingkungan belajar untuk memajukan metakognisi.

2. Peran Siswa

Siswa memainkan peranan sentral di dalam proses pembelajaran, yaitu siswa diberikan peluang untuk belajar dimana proses pembelajaran terdapat penambahan kompleksitas tugas, permodelan, dan ketrampilan.

3. Peran Strategi Pembelajaran.

Belajar bertujuan membangun kecakapan hidup, bukanlah produksi atau mentrasfer pengetahuan semata. Oleh karenanya kontruksi pengetahuan, transfer pengetahuan, keyakinan dan sikap anak harus dipertimbangkan dalam rangka mengelola pembelajaran membangun pengetahuan, sehingga siswa memiliki

²⁶ *Ibid.*, hal. 12-14.

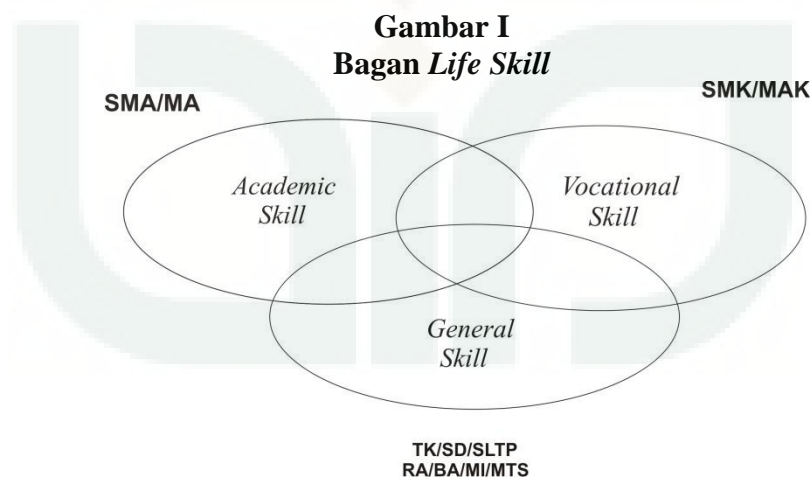
ketrampilan dalam memecahkan masalah, berpikir tingkat tinggi dan pemahaman mendalam.²⁷

e. Pengembangan Kecakapan Hidup untuk Jenjang Madrasah Aliyah

Kecakapan hidup diharapkan dapat dicapai melalui berbagai pengalaman belajar peserta didik selain itu, kecakapan hidup hendaknya diupayakan pencapaiannya dengan mengintegrasikan pada topik dan pengalaman belajar yang relevan.

Dalam implementasinya, semua jenjang pendidikan memiliki tugas untuk menjalankan fungsi berkaitan langsung dengan *skill* tertentu.

Demikian pula dengan jenjang pendidikan Madrasah Aliyah, berikut ini adalah bagan pengembangan *life skill* berdasarkan jenjang pendidikan.



Jika dilihat dari skema pengembangan *life skill* di atas, maka untuk jenjang MA yang secara umum masuk jenjang pendidikan

²⁷ *Ibid.*, hal. 34-35.

menengah, penekanannya adalah pada *academic dan vocational skill*.

Namun demikian bukan berarti mengabaikan *general skill*.²⁸

1. *Academic Skill*

Kecakapan akademik dapat disebut sebagai kecakapan intelektual atau kemampuan berpikir ilmiah. Kecakapan ini pada dasarnya pengembangan dari kecakapan berpikir pada taraf “*General Life Skill*”. Namun, kecakapan berpikir pada *General Life Skill* masih bersifat umum, maka kecakapan akademik lebih mengarah pada kecakapan yang bersifat akademik/keilmuan. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa bidang pekerjaan profesi yang ditangani memang lebih memerlukan kecakapan berpikir ilmiah. Oleh sebab itu, kecakapan ini lebih cocok dikembangkan pada jenjang pendidikan atas (SMA) atau setingkatnya.

Untuk memperoleh kecakapan ini siswa dibutuhkan kompetensi, yakni:

- a. Kompetensi menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan. Pemahaman ini dapat digunakan untuk mengenali hubungan antar konsep yang dikaji, yang dalam bahasa ilmiah disebut dengan variabel.

²⁸ *Ibid.*, hal. 19-20.

- b. Kompetensi menggunakan metode dan penelitian ilmiah, kemampuan ini digunakan untuk mengkaji hipotesis.
- c. Kompetensi mengembangkan kapasitas sosial dan berfikir strategis untuk belajar sepanjang hayat.
- d. Kompetensi menggunakan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.
- e. Kompetensi menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- f. Kompetensi membudayakan berpikir ilmiah dan berperilaku ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.

Pola belajar seperti ini adalah meniru cara ilmuwan bekerja. Pola ini sangat penting untuk mempersiapkan siswa bekerja dibidang profesi yang menggunakan kerja pikir.²⁹

2. *Vocational Skill*

Kecakapan ini sebenarnya lebih cocok diterapkan pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena mereka akan menekuni pekerjaan yang akan mengandalkan ketrampilan psikomotor dari pada kecakapan berpikir ilmiah. Akan tetapi siswa Madrasah Aliyah juga memerlukan kecakapan ini, karena kecakapan ini tidak hanya berfokus pada ketrampilan semata akan

²⁹Departemen Agama, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Dan Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal. 27-29.

tetapi juga mencakup aspek sikap taat asas, presisi, akurasi, dan tepat waktu yang mengarah pada perilaku produktif.³⁰

Konsep *life skill* di madrasah merupakan wacana pengembangan kurikulum yang telah sejak lama menjadi perhatian para pakar. Oleh karena itu, dalam rangka pengembangan silabus konsep *life skill* ini perlu mendapatkan perhatian secara khusus, terutama pada mata pelajaran yang menekankan pada kecakapan hidup.

Dalam pengembangan silabus, *life skill* dimaknai sebagai:

- a. Kecakapan apa yang relevan dipelajari oleh anak di madrasah, dengan kata lain kemampuan yang harus mereka kuasai setelah menyelesaikan kompetensi tertentu.
- b. Bahan belajar apa yang harus dipelajari sebagai wahana untuk menguasai kemampuan tersebut.
- c. Kegiatan dan pengalaman belajar seperti apa yang harus dilakukan dan dialami sendiri oleh anak sehingga ia menguasai kompetensi tertentu.
- d. Fasilitas alat sumber dan belajar bagaimana yang perlu disediakan untuk mendukung ketercapaian kompetensi tertentu.³¹

Dengan demikian *life skill* memiliki makna yang lebih luas dari hanya kecakapan kerja (*vocational skill*), tetapi bermakna

³⁰Departemen Agama, *Pedoman Integrasi Life Skill Dalam Pembelajaran Madrasah Aliyah.....*, hal. 9-10.

³¹ *Ibid*, hal. 10-11.

kecapakan hidup. Pengertian *life skill* disini tidak hanya semata-mata berarti memiliki kemampuan tertentu saja, namun ia harus memiliki kompetensi dasar pendukungnya seperti membaca, menulis, menghitung, merumuskan dan memecahkan masalah, mengelola sumber-sumber daya, bekerja sama dalam tim atau kelompok, mempergunakan teknologi dan sebagainya. *Life skill* menunjuk berbagai macam kemampuan yang diperlukan seseorang untuk menempuh kehidupan dengan sukses, bahagia, dan bermartabat dimasyarakat.

3. Mata Pelajaran fiqh

a. Pengertian Fiqh

Fiqh tersusun dari tiga huruf, yakni *fa'*, *qaf*, *ha'* atau kata *faqaha* yang berarti paham yang mendalam, pada mulanya fiqh digunakan untuk menunjukkan pemahaman dan pengetahuan tentang suatu hal secara umum, akan tetapi sekarang fiqh disebut sebagai suatu disiplin ilmu yang khusus membahas hukum-hukum syar'i yang ditetapkan khusus mengenai perbuatan orang-orang mukalaf yakni wajib, haram, sunah, dan makruh, juga mengenai mu'amalah dan peribadatan.³²

Al-Tahanawy, dikutip oleh Mushadi Ham, fiqh adalah ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat praktis (*amaliy*) dari

³² Suyatno, *Dasar-Dasar Ilmu Fiqh & Ushul Fiqh*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 20.

dalil-dalil yang terperinci (*tafsily*), yang mencakup empat kategori yakni, *al-ibadat*, *al-mu'amalah*, *al-munakahat*, dan *al'uqubat*.³³

b) Mata Pelajaran Fiqh

Mata pelajaran fiqh merupakan salah satu bidang studi pengajaran agama islam, yang didalamnya biasanya memuat delapan bidang pembahasan, yakni :

1. Sekumpulan hukum yang dinamai ibadat. Dalam bidang ibadat ini dibicarakan thaharah, shalat, jenazah, shiyam, zakat, haji, dan lain-lain.
2. Sekumpulan hukum yang membicarakan masalah yang berhubungan dengan kekeluargaan, perorangan, warisan, yang disebut dengan *ahwalusy syakhshiyah*.
3. Sekumpulan hukum yang membicarakan *muamalah madaniyah* (hukum yang dibuat manusia dalam mengatur kekayaan dan harta benda) dalam hal ini dibicarakan tentang masalah jual-beli, sewa-menyewa, hutang-piutang, gadai dan lain-lain.
4. Sekumpulan hukum mengenai benda dan ekonomi (*muamalah maliyah*) yang mengatur hubungan kekayaan dengan masyarakat dan negara.

³³*Ibid*, hal. 21.

5. Sekumpulan hukum yang disyariatkan untuk mengatur dan memelihara kehidupan manusia, agama, harta, keturunan, akal, dan kehormatan.
6. Sekumpulan hukum yang berhubungan dengan peradilan dan pengadilan untuk mewujudkan keadilan di masyarakat, yang disebut dengan hukum *muraf'at dan mukhasamat*.
7. Sekumpulan hukum yang berhubungan dengan masalah pemerintah dan rakyat atau tata negara (*ahkamut dusturyah*).
8. Sekumpulan hukum yang membicarakan hubungan internasional yang disebut *ahkamut dualiyah*.³⁴

Dalam mata pelajaran *fiqh* kelas X di semester genap hal yang dibahas adalah tentang Bab kepemilikan, dan bab Jual-beli, yang nantinya dalam bab Jual-beli akan digunakan metode pembelajaran berbasis proyek sehingga para peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan juga dapat meningkatkan *Life Skill* siswa dalam bab tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi yang

³⁴Departemen Agama, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktur Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1981), hal. 47-48.

dijadikan objek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala yang bersifat alami.³⁵

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yaitu untuk mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran proyek dalam pengembangan *life skill* pada mata pelajaran fiqh kelas X. Data didapatkan dari angket yang kemudian diolah menggunakan rumus statistik deskriptif dimana hasil rata-rata sampel yang menjadi indikator persepsi siswa tentang pembelajaran proyek dalam pengembangan *life skill* pada mata pelajaran fiqh kelas X MIA di MAN Klaten.

2. pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan filsafat konstruktivisme. Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Pengetahuan itu terbentuk bukan dari objek semata, akan tetapi juga dari kemampuan individu sebagai subjek yang menangkap setiap objek yang diamatinya. Menurut konstruktivisme, pengetahuan itu memang berasal dari luar akan tetapi dikonstruksi dalam diri seseorang.³⁶

3. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA di MAN Klaten. Penentuan subyek dalam

³⁵Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 5.

³⁶Winasanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: KENCANA, 2005), hal. 118 .

penelitian ini yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yaitu:

- a. Subyek penelitian: siswa kelas X MIA di MAN Klaten, kepala sekolah dan pegawai di MAN Klaten
- b. Sumber data: siswa kelas X MIA di MAN Klaten, Kepala Sekolah atau yang mewakili, guru Fiqh kelas X MIA serta pegawai tata usaha.

Jumlah populasi siswa kelas X MIA yaitu 174 orang. Dikarenakan populasi jumlahnya 174 orang, maka diambil sampel 114 orang dengan *margin* kesalahan 5% dari seluruh siswa kelas X MIA di MAN Klaten.

4. Objek Kajian Penelitian

a Pembelajaran berbasis proyek

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya.³⁷ Dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang diawal dengan penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal,

³⁷ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi....*, hal. 70

memonitor kemajuan proyek, pengujian proyek, dan diakhiri dengan evaluasi proyek.

b Kecakapan Hidup (*Life Skill*)

Kecakapan Hidup (*Life Skill*) adalah kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya.³⁸

Hal tersebut kemudian dimanifestasikan dalam bentuk: Kecakapan menguasai *IPTEK*, kecakapan mengambil keputusan, kecakapan pemecahan masalah, kecakapan komunikasi, dan kecakapan bekerja sama. Untuk mengukur pengembangan *life skill* disini dengan menggunakan Angket *life skill* yang menggunakan skala Likert.

c Mata Pelajaran Fiqh

Mata pelajaran fiqh merupakan salah satu bidang studi pengajaran agama islam yang khusus membahas hukum-hukum *syar'i* yang ditetapkan khusus mengenai perbuatan orang-orang *mukalaf* yakni wajib, haram, sunah, dan makruh, juga mengenai *mu'amalah* dan peribadatan.³⁹

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, namun yang menjadi sumber utama adalah metode angket. Adapun uraiannya sebagai berikut:

³⁸ Departemen Agama, *pedoman Integrasi Life Skill ...*, hal. 5

³⁹ Suyatno, *Dasar-Dasar Ilmu Fiqh & Ushul Fiqh*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 20

a. Angket Tanggapan Siswa

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Model seperti ini akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.⁴⁰

Angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa atas pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan dalam pembelajaran fiqh di kelas X MIA di MAN Klaten, apakah dengan pembelajaran tersebut dapat meningkatkan aspek *life skill* (kecakapan hidup) siswa atau tidak.

b. Observasi pembelajaran berbasis proyek

Teknik observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴¹ Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet ke-10, hal. 142.

⁴¹ *Ibid*, hal. 203.

kegiatan pembelajaran fiqh berbasis proyek dalam pengembangan *life skill* siswa.

c. Wawancara

Teknik ini digunakan apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah responden sedikit/kecil. Wawancara berarti cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁴² Dalam penelitian ini, model wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana telah diketahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁴³

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana tanggapan siswa mengenai pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan aspek kecakapan hidup (*life skill*) pada mata pelajaran fiqh, dan juga dilakukan untuk memperkuat data dari angket tanggapan siswa yang ada, dan juga wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat informasi pembelajaran dari guru mata pelajaran.

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,1995), hal.82.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal.138.

d. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dimana yang menjadi data adalah berupa dokumen. Menurut Dr. Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁴⁴ Dokumentasi disini digunakan untuk mengetahui data-data tentang keadaan MAN Klaten dan juga kegiatan pembelajaran fiqh dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek.

6. Instrumen Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, skala Likret sendiri dapat diartikan dengan sebuah pengukuran dengan menggunakan angket yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu hal⁴⁵. Angket dalam penelitian ini digunakan Sebagai cara untuk mengukur tingkat persepsi siswa tentang pembelajaran proyek dalam pengembangan *life skill*. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dengan jawaban berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta 1991), hal 202.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D . . .*, hal. 93.

setuju atau sangat positif, positif, negative sangat negative.⁴⁶ Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor yang dapat dianggap skala atau interval.

Dalam penelitian ini akan menggunakan skala 5 yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Adapun untuk teknik penilaian angket dalam penelitian ini adalah untuk pernyataan positif diberi nilai sangat setuju=5, setuju=4, ragu-ragu=3, tidak setuju=2, dan sangat tidak setuju=1, sedangkan untuk pernyataan negatif adalah sebaliknya.

Sebelum angket diujikan maka terlebih dahulu dilakukan tes uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas Butir Item

Uji validitas adalah suatu tes untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diinginkan.⁴⁷ Uji validitas butir item adalah sejauh mana item tersebut mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atau yang tidak memiliki atribut yang diukur.⁴⁸

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas butir item dimana setiap butir item yang dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 *for windows*, sehingga didapat butir-butir item yang valid.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 92.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 121.

⁴⁸ Saifudin, Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.

b. Uji Reliabilitas Butir Item

Reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisioner. Uji reliabilitas/ keandalan ini digunakan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel.⁴⁹

Setelah sebelumnya dilakukan uji validitas, maka item-item yang dinyatakan valid kemudian diuji reliabilitasnya.

c. Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan indikator-indikator *life skill* yaitu:

- a) Kecakapan dalam mengali dan mengolah informasi.
- b) Kecakapan dalam mengambil keputusan.
- c) Kecakapan memecahkan masalah.
- d) Kecakapan komunikasi lisan dan tertulis.
- e) Kecakapan bekerja sama.
- f) Hasil belajar siswa.
- g) Mata pelajaran fiqh dan pembelajaran berbasis proyek.

⁴⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 365.

Dalam indikator tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi instrumen penelitian yang dituangkan dalam angket penelitian, yakni seperti dalam tabel dibawah.

Tabel I
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Item soal
1	Kompetensi menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi	4,7
2	Kompetensi mengembangkan kapasitas sosial dan berfikir strategis untuk belajar sepanjang hayat	10, 13, 14
3	Kompetensi berpikir kritis	9, 18, 3
4	Kecakapan komunikasi lisan dan tertulis	6, 16, 19
5	Kecakapan bekerja sama	8, 11
6	Hasil belajar siswa yang baik	15, 17, 20
7	Mata pelajaran fiqh dan pembelajaran berbasis proyek	1, 2, 5, 12

7. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan selanjutnya dianalisis.

Langkah awal untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah pembuatan tabel distribusi jawaban responden. Tabel distribusi jawaban tersebut digunakan untuk melihat skor- skor dari setiap soal kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor total. Langkah selanjutnya adalah penyusunan distribusi frekuensi. Tabel

frekuensi diperoleh melalui tabulasi sederhana yang hasilnya dalam bentuk prosentase.

Cara pengolahan data hasil angket dengan cara *menginput* data hasil angket yang disebar kedalam data *view* pada program SPSS, kemudian pada variabel *view* pada kolom *values* di isi dengan angka 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk netral, 4 untuk setuju, dan 5 untuk sangat setuju. Setelah itu kembali ke *data view* klik *Analyze -> Descriptive Statistic -> Frequencies*, pada kolom *statistic* klik *mean, median, dan mode* klik *continue*, setelah itu pada kolom *chart* pilih *chart bar*, karena dalam hal ini peneliti menggunakan *chart bar* untuk memudahkan dalam pembacaan hasil kemudian klik *continue -> Ok*.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini, akan disusun sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II merupakan gambaran umum MAN Klaten yang pembahasannya terdiri dari: Letak geografis, sejarah berdirinya, Visi-misi, Struktur organisasi, Keadaan guru, karyawan serta siswa, Administrasi sekolah serta sarana dan prasarana.

Bab III merupakan bagian utama yang merupakan penyajian data hasil penelitian berupa persepsi siswa tentang pembelajaran berbasis proyek dalam pengembangan *life skill* mata pelajaran fiqh kelas X MIA di MAN Klaten.

Bab IV adalah bagian penutup dimana berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini.

Adapun bagian akhir merupakan bagian penunjang yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan tentang persepsi siswa tentang pembelajaran berbasis proyek dalam penembangan *life skill* mata pelajaran fiqh kelas X MIA di MAN Klaten dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran berbasis proyek di MAN Klaten menggunakan konsep *konstruktivisme* atau pembelajaran yang berdasarkan pemodelan dan juga berdasarkan pengalaman peserta didik, dalam penerapannya guru sudah menggunakan langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yakni, pemberian pertanyaan mendasar, mendesain proyek, menyusun jadwal, memonitor kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pembelajaran proyek, sehingga dalam pelaksanaanya para peserta didik menjadi lebih paham akan materi yang diajarkan oleh guru.
2. Persepsi siswa tentang pembelajaran berbasis proyek dalam pengembangan *life skill* dalam pembelajaran fiqh kelas X MIA di MAN Klaten dengan pembelajaran berbasis proyek ini pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan aspek *life skill* dapat dilihat bahwa sebanyak 28,07% responden menyatakan sangat mendukung, sebanyak 39,8% mendukung, sebanyak 29,6% beranggapan biasa saja, sebanyak 4,15% tidak mendukung, dan sisanya sebanyak 1,3% menyatakan sangat

tidak mendukung pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aspek *life skill*.

B. Saran-saran

1. Sebaiknya guru mata pelajaran yang lain juga menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek sehingga para peserta didik dapat lebih bersemangat dan memahami materi dengan baik, selain itu juga dapat meningkatkan aspek *life skill* peserta didik.
2. Kepala Sekolah menerapkan aturan mewajibkan para guru untuk melaksanakan pembelajaran berbasis proyek dalam setiap pelajaran yang diampunya, minimal satu kali dalam pelaksanaannya.
3. Bagi para mahasiswa ataupun calon guru untuk mencoba menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Segala puji hanya milik Allah SWT yang menjadikan kemudahan setelah kesulitan. Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam berikhtiar dan berdo'a dalam penyusunan skripsi ini, namun demikian penulis menyadari bahwa manusia merupakan tempat lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu terbuka dan sangat penulis harapkan demi tercapainya kesempurnaan

skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun kalangan akademis dan bagi dunia pendidikan. Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, semoga amal baik mereka mendapat imbalan dari Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Admajaya, Hada, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Budaya : Belajar Kimia Dengan Pembuatan Naskaj Drama/Lakon Wayang Orang", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), Ed.2. Cet. 2
- _____, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta 1991)
- Badudu, J. J. dan sultan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 1994)
- Data sekolah dari MAN Klaten, diambil pada tanggal 9 Februari 2015
- Departemen Agama, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1981)
- Departemen Agama, *pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005)
- Departemen Agama, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Dan Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005)
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan* ,(Jakarta: Grasindo, 2006)
- Engkoswara dan Aang Komariah, *Adminitrasi pendidikan*, (Bandung : Alfabeta.2012)
- Ilyas, Yanuhar dan Muhammad Azhar, *Pendidikan Dalam Prespektif Al-qur'an*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Ofset, 1999)
- Irwanto dkk, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991)
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek/Project Based Learning. (PDF)*
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Rifeka Aditama, 2010)
- L, Sibermen, Melvin, *Active Learning : 101 cara belajar siswa aktif*, (Bandung: Nuansa Cendikia)

- Manhanal, Susriyati,dkk, “Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Materi Ekosistem terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Malang” *Jurnal Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang*, (Mei 2009)
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
- Moeloeng, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Mulyasana, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Nawawi, Hadi, *Organisasi sekolah & Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Haji Masagung, 1989)
- Nurochim, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2013)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah (*PDF*)
- Salim, Peter dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991)
- SISDIKNAS, (Bandung : Citra Umbara.2010)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Susanti, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Sains Biologi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngawen”, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014
- Suyatno, *Dasar-Dasar Ilmu Fiqh & Ushul Fiqh*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Syaifudin, Andang, “Efektifitas Model Pembelajaran Proyek Berbasis Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester 2 di SMA NEGRI 2BANGUNTAPAN”, *Skripsi*, Fakultas Sains

dan Teknologi Jurusan Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013

Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002)

Rostiawati, Yustin, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1989)

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009)

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Warsito, “Pembelajaran Sains Berbasis Proyek (Project Based Learning) Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Academic Skill Siswa Kelas VII C SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008

Winasanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: KENCANA, 2005)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Status Pendidikan	: MAN KLATEN
Kelas / Semester	: X / Genap
Mata pelajaran	: Fiqih
Materi Pokok	: Prinsip Ekonomi Dalam Islam
Alokasi Waktu	: 4 jam pelajaran (2 x 45 menit)

I. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar Dan Indikator.

3.7. Menjelaskan Tata Cara Model-Model Transaksi Ekonomi Islam.

- 3.7.1 Menjelaskan pengertian tentang aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya.
- 3.7.2 Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan aturan jual beli.
- 3.7.3 Menterjemahkan dalil dan Membaca dalil-dalil Aturan Islam tentang *khiyar*.
- 3.7.4 Menjelaskan pengertian tentang *Musaqah*, *muzara'ah* dan *mukhabarah*.
- 3.7.5 Menjelaskan pengertian tentang Aturan Islam tentang *syirkah* dan hikmahnya.

4.7. Menerapkan Cara Beragam Jenis Model Transaksi Ekonomi Islam.

4.71 Mendiskusikan tentang ciri-ciri dari macam *khiyar*

4.72 Mendiskusikan tentang aturan dalam *musaqah, muzara'ah dan mukhabarah.*

4.73 Mendiskusikan tentang macam-macam *syirkah.*

III. Tujuan Pembelajaran.

Setelah mempelajari materi transaksi ekonomi dalam islam , menggunakan strategi *Reading Aloud*, dan strategi *Group Discussion* peserta didik diharapkan dapat :

- a. Menjelaskan pengertian tentang aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya.
- b. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan aturan jual beli.
- c. Menterjemahkan dalil dan Membaca dalil-dalil Aturan Islam tentang *khiyar*.
- d. Menjelaskan pengertian tentang *Musaqah, muzara'ah dan mukhabarah.*
- e. Menjelaskan pengertian tentang Aturan Islam tentang *syirkah* dan hikmahnya.

IV. Materi Pembelajaran.

- a. Jual Beli
- b. *Khiyar*
- c. *Musaqah, Muzara'ah Dan Mukhabarah.*
- d. *Syirkah*

V. Metode Pembelajaran.

1. *Reading Aloud*
2. *Group Discussion*
3. *Project Based Learning*

VI. Media Pembelajaran.

- a. White Board + Spidol
- b. Kertas
- c. Lcd
- d. Bahan lain yang mendukung

VII. Sumber Belajar.

1. Al-Qur'an
2. LKS
3. Buku Paket fiqih Kelas X
4. Sumber lain yang berkaitan

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran.

NO	KEGIATAN	WAKTU	STRATEGI
1.	<p>KegiatanAwal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa secara bersama membaca doa belajar. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 4. Siswa mendengar penjelasan guru tentang kompetensi dasar yang akan dicapai pada pembelajaran kali ini 	10 menit	<i>lecturing</i>
2.	<p>KegiatanInti</p> <p><i>Pertemuan Pertama</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Siswa mengamati beberapa gambar tentang transaksi jual beli. - Siswa memabaca dalil nakli yang berkaitan dengan materi/yaitu tentang Aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya. - Menanya - Siswa menanyakan tentang masalah jual beli yang belum diketahui. - Guru memberikan berbagai pertanyaan - Mencoba - Siswa mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru - Siswa dibagi menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok mendapat jatah materi untuk didiskusikan. - Menalar 	25 menit	<p><i>Reading aloud</i></p> <p><i>Project Based Learning</i></p>

- Siswa mengidentifikasi tentang jual beli dan hikmahnya.
- Menyimpulkan materi tentang jual beli.
- **Mengkomunikasikan**
- Tiap siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi pembelajaran yang belum dipahami.

Pertemuan Ke-Dua

- **Mengamati**
- Siswa membaca dalil nakli yang berkaitan dengan materi/yaitu tentang *Khiyar* dan hikmahnya.
- Guru memonitor perkembangan tugas yang diberikan
- **Menanya**
- Siswa menanyakan tentang masalah *Khiyar* yang belum diketahui.
- Guru memberikan berbagai pertanyaan
- **Mencoba**
- Siswa mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru
- Siswa diminta untuk membaca dalil tentang *khiyar*.
- **Menalar**
- Siswa mengidentifikasi tentang *Khiyar* dan hikmahnya.
- Menyimpulkan materi tentang *khiyar* dan berbagai macamnya
- **Mengkomunikasikan**
- Tiap siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi pembelajaran yang belum dipahami.

Pertemuan Ke-Tiga

- **Mengamati**
- Siswa mengamati beberapa gambar tentang perbedaan *Musaqah, muzara'ah dan mukhabarah*.
- Siswa memabaca dalil nakli yang berkaitan dengan materi/yaitu tentang *Musaqah, muzara'ah dan mukhabarah dan hikmahnya*.
- Guru memonitor perkembangan tugas yang diberikan

- **Menanya**
- Siswa menanyakan tentang masalah *Musaqah, muzara'ah dan mukhabarah* yang belum diketahui.
- Guru memberikan berbagai pertanyaan

- **Mencoba**
- Siswa mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru

- **Menalar**
- Siswa mengidentifikasi tentang *Musaqah, muzara'ah dan mukhabarah* dan hikmahnya.
- Menyimpulkan materi tentang *Musaqah, muzara'ah dan mukhabarah*

- **Mengkomunikasikan**
- Tiap siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi pembelajaran yang belum dipahami.

Pertemuan Ke-Empat

- **Mengamati**
- Siswa memabaca dalil nakli yang berkaitan dengan materi/yaitu tentang *Syirkah* dan hikmahnya.

- **Menanya**
- Siswa menanyakan tentang masalah *Syirkah* yang belum diketahui.

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan berbagai pertanyaan - Mencoba - Siswa mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru - Siswa diminta untuk membaca dalil tentang <i>Syirkah</i> - Menalar - Siswa mengidentifikasi tentang <i>Syirkah</i> dan hikmahnya. - Menyimpulkan materi tentang <i>Syirkah</i> - Mengkomunikasikan - Masing-masing kelompok yang sudah dibentuk pada awal pembelajaran maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. - Tiap siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi pembelajaran yang belum dipahami. 		<i>Group Discussion</i>
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Siswa bersama guru menyimpulkan materi tentang Jual-beli, <i>Khiyar</i>, <i>Musaqah</i>, <i>Muzara'ah</i>, <i>Mukhabarah</i>, dan <i>Syirkah</i> 2 Siswa diberi kesempatan untuk mempertanyakan materi yang kurang jelas. 3 Siswa berdoa'a menutup pelajaran dan menjawab salam guru. 	10 menit	<i>Lecturing</i>

III. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : a. Tes Lisan
3. Instrumen

a. TesLisan :

1. Sebutkan syarat dan rukun jual beli ?
2. Jelaskan jual beli yang dilarang ?
3. Jelaskan hikmah jual beli ?
4. Sebutkan Contoh jual beli secara benar dalam kehidupan ?
5. Jelaskan pengertian dan hukum *khiyar*?
6. Sebutkan macam-macam *khiyar* ?
7. Jelaskan pengertian *musaqah*, *muzara`ah*, dan *mukhabarah* ?
8. Sebutkan syarat dan rukun *musaqah*, *muzara`ah*, dan *mukhabarah*?
9. Jelaskan hikmah *musaqah*, *muzara`ah*, dan *mukhabarah*?
10. Jelaskan pengertian dan hukum *syirkah* ?
11. Sebutkan macam-macam *syirkah*?
12. Jelaskan syarat dan rukun *syirkah*?

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Klaten, 11 Februari 2015

Guru Mata Pelajaran,

Drs. H. Muslih, M.Pd.

NIP.196502051995031001

Siti MutmainahM.Pd.I

NIP.196909041996032002

Validitas Instrumen Item Angket *Life Skill*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	73.98	46.772	.490	.788
P2	73.63	48.780	.391	.794
P3	73.85	48.074	.409	.793
P4	74.23	51.357	<u>.076</u>	.810
P5	74.02	48.105	.440	.791
P6	74.13	43.939	.567	.781
P7	74.32	48.431	.414	.793
P8	75.01	53.728	<u>-.138</u>	.833
P9	73.78	46.066	.526	.785
P10	73.41	48.998	.360	.795
P11	73.61	48.433	.363	.795
P12	74.13	48.360	.275	.801
P13	73.63	47.883	.401	.793
P14	73.48	48.603	.342	.796
P15	74.09	47.764	.387	.794
P16	73.99	46.956	.495	.788
P17	74.04	48.077	.415	.792
P18	74.01	46.816	.461	.789
P19	74.34	48.542	.350	.796
P20	73.83	45.613	.613	.780

Dalam hal ini Item soal dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel statistik. Karena dalam penelitian ini menggunakan $N= 115$, maka nilai r tabel statistik pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,183.

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, dapat diketahui bahwa dari 30 item yang diujikan, ada beberapa item yang menunjukkan r hitung kurang dari 0,183 yaitu: item P4, dan item P8. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa item 4, dan item 8 dinyatakan tidak valid.

Agar hasil penelitian baik, maka dalam langkah selanjutnya item yang dinyatakan tidak valid tidak dihitung sebagai item dalam penelitian. Sehingga item dalam angket *life skill* yang masuk dalam perhitungan skor kesalehan sosial hanya terdiri atas 18 item/ butir soal.

Reliabilitas Instrumen Item Angket *Life Skill*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	67.49	46.182	.489	.829
P2	67.13	48.150	.394	.834
P3	67.36	47.179	.439	.832
P5	67.52	47.322	.460	.831
P6	67.63	43.146	.584	.823
P7	67.83	47.987	.396	.834
P9	67.29	45.645	.510	.828
P10	66.91	48.326	.367	.835
P11	67.11	47.259	.421	.833
P12	67.63	48.286	.231	.844
P13	67.14	47.068	.422	.833
P14	66.98	47.877	.353	.836
P15	67.59	46.963	.406	.834
P16	67.50	46.375	.493	.829
P17	67.55	47.829	.377	.835
P18	67.51	45.866	.494	.829
P19	67.84	47.800	.364	.836
P20	67.34	44.752	.641	.822

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha > dari nilai r tabel statistik. Karena dalam penelitian ini menggunakan N=

115, maka nilai r tabel statistik pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,183.

Berdasarkan uji reliabilitas dengan SPSS tersebut, dapat diketahui bahwa nilai alpha adalah sebesar 0,840. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dalam angket *life skill* tersebut reliabel, karena nilai alpha lebih besar dari pada nilai r tabel.



PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Madrasah

1. Kapan MAN Klaten ini berdiri ?
2. Sejak Madrasah ini berdiri sampai sekarang, berapa kali pergantian kepala Madrasah ?
3. Apa tujuan, Visi dan Misi MAN Klaten?
4. Apa keunggulan yang dimiliki MAN Klaten?
5. Bagaimana kegiatan belajar mengajar berlangsung di Madrasah ini ?
6. Bagaimana keadaan sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah ini ?
7. Bagaimana tenaga pengajar dan tenaga administrasi ?

PEDOMAN WAWANCARA

Tenaga Administrasi

1. Latar belakang dan sejarah berdirinya MAN Klaten ?
2. Bagaimana keadaan guru dan karyawan MAN Klaten?
3. Berapa jumlah Guru dan karyawan MAN Klaten?
4. Berapa jumlah siswa yang ada di MAN Klaten?
5. Bagaimana Keadaan sarana dan fasilitas yang dimiliki?

PEDOMAN WAWANCARA

Guru mata pelajaran fiqh

1. Identitas guru
2. Bagaimana keadaan kelas XI IPA I di MAN Klaten?
3. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, apakah anda menggunakan metode pembelajaran, apa metodenya?
4. Kesulitan apa saja yang dihadapi saat kegiatan belajarmengajar?
5. Apa tanggapan anda tentang pembelajaran berbasis proyek?
6. Bgaimana tanggapan siswa dalam metode tersebut?
7. Apakah dalam pembelajaran alokasi waktu sudah maksimal?

PEDOMAN WAWANCARA

Peserta Didik

1. Identitas peserta didik (Nama, kelas)
2. Bagaimana menurut anda MAN Klaten itu?
3. Bagaimana pendapat anda tentang mata pelajaran fiqh?
4. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran berbasis proyek?
5. Bagaimana jika materi diajarkan dengan metode ceramah?
6. Pembelajaran fiqh berbasis proyek mengharuskan anda bekerja secara kelompok, bagaimana pendapat anda?
7. Apa pembelajaran ini berguna bagi anda saat anda lulus dari MAN?
8. Apakah dengan pembelajaran seperti ini memudahkan anda dalam belajar?
9. Apakah anda sering menanyakan realitas di masyarakat kepada guru? Baga mana pertanyaanya?
10. Apa kontribusi pembelajaran fiqh dengan konsep proyek ini?

PEDOMAN OBSERVASI

Pembelajaran Fiqh Berbasis Proyek

1. Guru menanyakan pertanyaan yang berhubungan dengan realitas sosial dimasyarakat.
2. Guru membagi kelas menjadi kelompok kecil.
3. Guru membuat aturan atau desain perencanaan proyek (*poster sission* dan pemodelan).
4. Guru menentukan batas akhir pengumpulan tugas.
5. Guru menentukan waktu presentasi tugas proyek siswa.
6. Guru memonitor perkembangan tugas proyek siswa.
7. Guru menguji dan menilai presentasi tugas proyek siswa.
8. Guru mengevaluasi pembelajaran berbasis proyek.

INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden:

Nama Responden :

Kelas :

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis data diri pada lembar jawab yang sudah disediakan.
2. Jawab sesuai dengan hati nurani anda.
3. Beri tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersediasesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS: Tidak Ssetuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

Contoh pengisian angket :

No	Pertanyaan/pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Mata Pelajaran fiqh merupakan mata pelajaran yang sangat menarik?	√				

4. Setiap pertanyaan diharapkan tidak ada yang kosong.
5. Apa bila anda merasa salah dalam memberikan jawaban, maka beri tanda (=) kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang anda anggap benar.
6. Dilarang mencoret-coret soal.
7. Soal dan lembar jawab dikembalikan

😊😊😊 Good Luck 😊😊😊

B. Pertanyaan / pernyataan.

No.	Pertanyaan / Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Mata Pelajaran fiqh merupakan mata pelajaran yang sangat menarik!					
2.	Dengan pembelajaran seperti ini saya menjadi paham bagaimana cara jual beli secara islam!					
3.	Pembelajaran fiqh berbasis proyek saya menjadi berpikir kritis dan kreatif dalam memahami materi yang diajarkan!					
4.	Dalam melaksanakan pembelajaran fiqh, guru selalu menyarankan untuk mencari informasi diluar, seperti : internet, buku, dan orang yang sesuai bidang permasalahan?					
5.	Apakah matapelajaran Fiqh yang telah diterapkan dengan menggunakan Pembelajaran proyek menarik bagi saya!					
6.	Dengan pembelajaran seperti ini saya menjadi lebih berani berbicara di depan kelas!					
7.	Dengan pembelajaran berbasis proyek saya menjadi rajin mencari informasi!					
8.	Saya lebih senang belajar sendiri dari pada belajar secara kelompok!					
9.	Apabila dalam pembelajaran fiqh ada praktiknya saya lebih memahami materi tersebut!					
10.	Saya menggunakan ilmu fiqh yang saya peroleh di Madrasah dalam peribadatan Sholat, takziah, puasa, zakat dll!					
11.	Dengan belajar bersama dengan teman saya lebih <i>enjoy</i> dalam memahami materi!					
12.	Pembelajaran fiqh dengan metode ceramah saya rasa kurang menarik, karena siswa hanya diam mendengarkan!					
13.	Materi fiqh saat ini, mempengaruhi saya dimasa					

	mendatang!					
14.	Saya lebih senang dengan pembelajaran yang aktif, dari pada hanya mendengarkan suatu materi!					
15.	Dengan pembelajaran berbasis proyek saya lebih memahami materi yang diajarkan guru!					
16	Dengan metode seperti ini saya dapat dengan mudah menulis point-point penting materi dalam setiap pembelajarannya!					
17	Dengan pembelajaran seperti ini saya dengan mudah menjawab soal-soal Bab Jual-Beli dalam UTS kemarin.					
18	Dengan belajar kelompok saya dan teman-teman sering mengemukakan pendapat saya tentang materi yang diajarkan di Madrasah.					
19	Saya menanyakan gejala yang ada di masyarakat dengan materi terkait kepada guru.					
20	Dengan metode seperti ini saya lebih semangat dalam menerima materi yang diajarkan, karena lebih menarik.					

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : 9 Februari 2015

Jam : 09.30-11.00

Tempat/Lokasi : MAN Klaten

Sumber Data/Informan : Karyawan MAN Klaten

Deskripsi Data :

Dari hasil dokumentasi yang peneliti lakukan di lingkungan MAN Klaten, terdapat banyak fasilitas dan juga sarana dan prasarana sekolah yang sangat memadai, koleksi buku penunjang pembelajaran di perpustakaan di MAN Klaten cukup lengkap dan tertata rapi, ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sangat nyaman. Pelayanan di ruang bimbingan konseling (BK) sangat baik dalam menangani masalah peserta didik yang ada.

Ruang unik kesehatan siswa (UKS) ada akan tetapi, agak kurang tertata dengan rapi sehingga kurang nyaman, laboratorium komputer, biologi dan juga kimia juga tersedia dengan baik. Para karyawan tata usaha (TU) sangat cekatan dan ramah dalam melayani tamu maupun surat menyurat, dari TU didapatkan profil, data guru dan siswa di MAN Klaten sehingga sangat membantu peneliti dalam melengkapi data yang ada.

Interpretasi :

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana di MAN Klaten sangat memadai dan kondisinya bagus, selain itu pelayanan yang diberikan juga sangat baik.



Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, tanggal 11 Februari 2015
Jam : 09.45-10.15
Tempat/Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data/Informan : Ibu Mutmainnah, M.Pd.I

Deskripsi Data :

Siti Mutmainnah, beliau adalah lulusan STIQ Wonosobo, selanjutnya melanjutkan studi S2 nya di UNU (Universitas Nahdlatul Ulama') Surakarta, beliau terjun dalam dunia pendidikan menjadi seorang pengajar sejak tahun 1996 dan masih aktif hingga sekarang.

Menurut beliau keadaan siswa X MIA di MAN Klaten sangat baik karena siswa dapat dengan mudah dikondisikan dalam kondisi apapun, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar beliau selalu menggunakan metode pembelajaran, akan tetapi dalam mengaplikasikan metode tersebut selalu berubah-ubah karena dicari metode pembelajaran yang cocok untuk materi yang akan diajarkan, sebab lain materi lain pula metode yang digunakan, metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, dan diskusi. Dalam pembelajaran fikih selama ini beliau merasa tidak ada banyak kendala, kendala yang sering dihadapi beliau adalah perbedaan pendapat cara mengamalkan peribadatan, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan argumentasi-argumentasi tentang

perbedaan tersebut, sehingga masing-masing peserta didik dapat memahami perbedaan tersebut dengan bijak, selain itu beliau juga mengembalikan keputusan akhir kepada sang anak, akan tetapi apabila sudah mencapai ranah akidah maka guru menyarankan yang terbaik. Dalam pembelajaran fikih selama ini yang mendapat jatah dua jam pelajaran perminggu beliau merasa cukup dalam penyampaian materi.

Interpretasi :

Dar hasil wawancara terlihat bahwa guru fiqh di MAN Klaten profesional dibuktikan dengan gelar yang sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diampu yakni PAI dengan konsentrasi fiqh, selain itu dalam penyampaian materi beliau sangat variatif dalam menggunakan metode pembelajaran, dengan adanya penambahan jumlah jam pelajaran fiqh menjadi dua jam pelajaran perminggu beliau sudah merasa lebih dari cukup dalam menyampaikan materi.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin, 23 februari 2015
Jam : 10.30-12.00 WIB
Tempat/Lokasi : kelas X MIA IV
Sumber Data/Informan : pengamatan Guru

Deskripsi Data : Dalam pembelajaran fiqh kelas X MIA di MAN klaten, bu Mutmainnah, M.Pdi selaku guru mata pelajaran fiqh kelas X di MAN Klaten menggunakan sumber belajar yang memadai yakni sumber belajar inti adalah buku paket fiqh, dan didukung dengan buku-buku yang berkaitan dengan materi, sehingga dalam pembelajaran beliau menguasai materi dengan baik, selain itu kondisi kelas yang diampu beliau juga dapat kondusif, karena model pembelajarn yang beliau terapkan adalah pembelajaran yang berfarias kadang serius kadang santai sehingga peserta didik tdak merasa jenuh dengan materi yang sedang diajarkan.

Interpretasi :

Dari deskripsi data diatas dapat di interpreasikan bahwa pembelajaran tersebut sudah sangat baik karena adanya buku atau alat penunjang pembelajaran yang memadai sehingga pembelajaran menjadi efektif, selain itu adanya percontohan dengan realitas sosial yang ada dimasyarakat, sehingga sangat bagus dalam pembelajaran.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin 2 Maret 2015
Jam : 13.00-14.30
Tempat/Lokasi : Kelas X MIA 4
Sumber Data/Informan : Guru dan Peserta Didik

Deskripsi Data :

Dalam pembelajaran di kelas X MIA tersebut, suasana kegiatan belajar mengajar terlihat sangat kondusif, para peserta didik juga terlihat aktif dan bersemangat dalam menerima pembelajaran, dalam menyampaikan materi guru langsung mencontohkan materi yang ada dengan realitas kehidupan bermasyarakat. Di pertengahan penyampaian guru mempersilahkan para peserta didik untuk bertanya sebelum pelajaran dilanjutkan kembali. Sebelum menjawab pertanyaan dari murid guru melontarkan pertanyaan tersebut kepada peserta didik yang lain.

Interpretasi :

Dari hasil observasi terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di MAN Klaten terlihat sangat kondusif dan juga adanya interaksi antara peserta didik dan guru.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin 9 Maret 2015
Jam : 12.10-12.25
Tempat/Lokasi : Depan Kelas X MIA 5
Sumber Data/Informan : Ibu Mutmainnah, M.Pd.I

Deskripsi Data :

Dalam melengkapi matri pembelajaran, saya sering menyarankan para peserta didik untuk mencari sumber lain yang lebih lengkap, misalnya tanya pada guru mngajinya dirumah, orangtuanya, maupun internet. Akan tetapi para peserta didik lebih banyak yang mencari di internet, mungkin karena lebih mudah dan praktis mas dalam mencari sumber pelengkap materi, apabila terdapat perbedaan pendapat ataupun pemahaman, maka saya yang meluruskan pemahaman tersebut, supaya peserta didik tidak bingung.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa, guru sangat menyarankan kepada para peserta didik untuk mencari sumber materi pelengkap selain dari LKS dan buku paket yang dipnjami dari perpustakaan.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin 16 Maret 2015
Jam : 03.00
Tempat/Lokasi : Aula MAN Klaten
Sumber Data/Informan : Hanif Nur

Deskripsi Data :

Informan merupakan salah satu peserta didik MAN Klaten kelas X MIA, dari hasil wawancara didapat bahwa dia sangat menyenangi mata pelajaran fiqh, selain itu dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek ini, dia lebih bersemangat dalam menerima pembelajaran karena lebih mudah dipahami dan tidak ngambang.

Selain itu juga memudahkan dalam belajar, karena dia sudah membuat point-point dalam pembelajarannya sehingga mudah dalam belajar setiap saat.

Dengan pembelajaran seperti ini, saya lebih faham mas, karena adanya praktik jadi materi yang didapat tidak ngambang tapi bisa jelas terlihat bagaimana cara jual beli, bagaimana cara *khiyar* dan lain-lain

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh bahwa mata pelajaran fiqh, merupakan mata pelajaran yang disukai oleh peserta didik, hal itu dikarenakan karena fiqh merupakan ilmu yang sering diaplikasikan dalam masyarakat. Selain itu pembelajaran ini juga memudahkan peserta didik dalam belajar karena mereka sudah membuat point-pont materi yang akan dituangkan dalam tugas *poster session* sehingga mereka mudah dalam belajar.



Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin 16 Maret 2015
Jam : 03.00
Tempat/Lokasi : Aula MAN Klaten
Sumber Data/Informan : Fitri Azimatul Qanitat

Deskripsi Data :

Pembelajaran seperti ini sangat bagus mas, karena saya menjadi lebih aktif dibandingkan hanya dengan mendengarkan materi dari guru, karena jika hanya mendengarkan materi dari guru saya sering mengantuk dan tertidur, tapi kalau pembelajaran seperti ini saya menjadi semangat dan jarang mengantuk.

Selain itu saya dapat berinteraksi dengan teman-teman dalam membahas materi yang menjadi tugas sehingga lebih mudah dan tidak grogi dalam membahas materi tersebut.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dari informan tersebut diperoleh bahwa pembelajaran berbasis proyek ini sangat bagus karena peserta didik lebih aktif dan tidak mengantuk. Selain itu pembelajaran berbasis proyek ini para siswa dengan mudah memahami materi karena adanya suatu tuntutan tugas yakni pembuatan *poster session* dan juga pemeranan.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin 16 Maret 2015
Jam : 03.00 WIB
Tempat/Lokasi : Aula MAN Klaten
Sumber Data/Informan : Erina Puspita Sari

Deskripsi Data :

Pembelajaran ini sangat menarik bagi saya mas, karena saya dapat bekerja sama dengan teman-teman, selain itu juga melatih saya untuk kreatif dalam meringkas materi yang ada supaya dapat menarik apabila dituliskan dalam tugas poster.

Saya juga sering menanyakan hal yang berkaitan dengan masalah yang ada disekitar tempat tinggal saya mas, nanti masalah tersebut dikomentari oleh bu mut, terus dibahas secara bersama, sehingga saya jadi faham tentang fenomena yang ada.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh bahwa peserta didik menyukai pembelajaran berbasis proyek ini karena mereka dapat berinteraksi dan bekerja sama secara langsung dengan teman-temannya. Dan juga melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan peka terhadap realita sosial yang ada di masyarakat.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin 16 Maret 2015
Jam : 03.00 WIB
Tempat/Lokasi : Aula MAN Klaten
Sumber Data/Informan : Mohammad Iqbal

Deskripsi Data :

Saya sangat suka dengan mata pelajaran fiqh ini, karena mata pelajaran fiqh ini langsung digunakan dalam peribadatan setiap hari dalam berkehidupan bermasyarakat seperti materi sholat, zakat, jual beli dan lain-lain, sehingga dalam peribadatan menjadi benar dalam melaksanakannya.

model pembelajaran berbasis proyek seperti ini, dalam ujian tengah semester kemarin membantu banget mas, karena kita sudah menulis pont-point materinya dan sudah memahami materi untuk tugas pemeranan, sehingga kalau ada soal yang berhubungan dengan materi itu saya mudah menjawabnya

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa para peserta didik sangat menyukai mata pelajaran fiqh, dikarenakan langsung diaplikasikan dimasyarakat. model pembelajaran berbasis proyek ini, karena memudahkan para peserta didik

dalam ujian maupun ulangan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.



FOTO-FOTO

Suasana Proses Kegiatan Belajar Mengajar



Suasana Presentasi Pembelajaran Berbasis Proyek (*Poster Session*)



Suasana Presentasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Pemeranan)





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

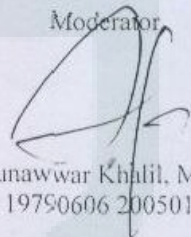
Nama Mahasiswa : Nur Rochman
Nomor Induk : 11410056
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS KONSEP PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
DALAM PENGEMBANGAN LIFE SKILL MATA PELAJARAN FIQH
KELAS XI IPA DI MAN KLATEN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 30 Desember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Moderator


Munawwar Khalil, M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : turbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/341/2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 17 Desember 2014

Kepada Yth. :

Bapak Munawwar Khalil, M.Ag

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 Desember 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nur Rochman

NIM : 11410056

Jurusan : PAI

Judul : EFEKTIVITAS KONSEP PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM
PENGEMBANGAN LIFE SKILL MATA PELAJARAN FIQH KELAS XI
IPA DI MAN KLATEN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soejiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmdd@jatengprov.go.id http :// bpmdd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/041/04.2/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.
- Memperhatikan :
- Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/039/Kesbang/2015 tanggal 07 Januari 2015 perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : NUR ROCHMAN
2. Alamat : Prayan Rt 001/Rw 005 , Kel.Menden, Kec.Kebonarum, Kab.Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

- Untuk :
- Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Penelitian : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENGEMBANGAN LIFE SKILL MATA PELAJARAN FIQH KELAS XI IPA DI MAN KLATEN.
 - b. Tempat / Lokasi : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Klaten, Kab.Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
 - c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
 - d. Waktu Penelitian : 19 Januari s.d. 19 Maret 2015
 - e. Penanggung Jawab : Munawwar Khalil, M.Ag
 - f. Status Penelitian : Baru,
 - g. Anggota Peneliti : -
 - h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 12 Januari 2015





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/35/1/09
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 13 Januari 2015
Kepada Yth.
Ka. MAN Klaten

Di- KLATEN

Menunjuk Surat dari Ka. BPMD Prop. Jateng No. 072/079/2015 Tgl. 12 Januari 2015 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Nur Rochman
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta
Penanggungjawab : Munawwar Khalil, M.Ag
Judul/topik : Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pengembangan *Life Skill* Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas XI IPA Di MAN Klaten
Lama : 3 Bulan (13 Januari s/d 13 April 2015)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.



An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Ud. Sekretaris

Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Kantor Kemenag Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI KLATEN
Alamat : Jl. Ki. Ageng Gribig, Barenglor, Telp. (0272) 322165 Klaten Utara
Kode Pos 57431 Klaten

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.11.23/PP.00.6/345/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Muslih, M.Pd.
NIP : 196502051995031001
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Klaten

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Rochman
NIM : 11410056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mahasiswa tersebut betul - betul telah melaksanakan penelitian di MAN Klaten pada tanggal, 19 Januari 2015 s/d 19 Maret 2015 dengan Judul :

**"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM
PENGEMBANGAN LIFE SKILL MATA PELAJARAN FIQH KELAS XI IPA DI
MAN KLATEN"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Klaten, 23 Maret 2015
Kepala
MADRASAH ALIYAH
NEGERI
Drs. H. Muslih, M.Pd.
196502051995031001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Rochman
 NIM : 11410056
 Pembimbing : Munawwar Khalil, M.Ag
 Judul : Efektifitas Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pengembangan *Life Skill*
 Mafa Pelajaran Fiqh Kelas X MIA di MAN Klaten
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	19 Januari 2015	Revisi BAB I	
2	Selasa	24 februari 2015	Revisi Landasan Teori	
3	Selasa	03 maret 2015	Revisi Kuesioner dan BAB II	
4	Selasa	14 April 2015	Revisi BAB III	
5	Selasa	05 Mei 2015	Revisi Struktural BAB III	
6	Kamis	21 Mei 2015	Revisi BAB III dan BAB IV	
7	Selasa	26 Mei 2015	Revisi BAB V dan Halaman Awal	
8	Kamis	28 Mei 2015	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 28 Mei 2015
 Pembimbing,

Munawwar Khalil, M.Ag
 NIP. 19790606 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : NUR ROCHMAN
NIM : 11410056
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Prof. Dr. H. Maragustam, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:


95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL I




Dr. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : NUR ROCHMAN
NIM : 11410056
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 1 Piyungan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 95,22 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsudi Adisasmito, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/0993/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Nur Rochman
Date of Birth : December 20, 1992
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on March 20, 2015 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	44
Total Score	410

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 25, 2015

Director,

Dr. H. H. H. H. M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002





شهادة

الرقم: UIN.02/L0/PM.03.21.01702/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Nur Rochman

تاريخ الميلاد : ٢٠ ديسمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ أبريل ٢٠١٥ ،
وحصل على درجة :

٤٨	فهم السموع
٤٢	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٦ مايو ٢٠١٥


الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٩ ٠٣ ١٩٩١ ٠٩ ١٩٦٣١١

Nomor: UIN-02/L3/PP-0916.1.08/2011

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : NUR ROCHMAN
NIM : 11410056
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Angka	Nilai	Huruf
1	Microsoft Word	100		A
2	Microsoft Excel	50		D
3	Microsoft Power Point	100		A
4	Internet	75		B
Total Nilai		81,25		B
Predikat Kelulusan		Memuaskan		

Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Skala Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
81 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 80	B	B	Memuaskan
61 - 70	C	C	Cukup
51 - 60	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R.Kem/PP.00.9/2009/2011

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Nur Rochman
NIM : 11410056
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
(Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran))



Yogyakarta, 09 September 2011
Rektor
Pegantun Rektor Bidang Kemahasiswaan
Dr. H. Ahmad Rifa'i, M. Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Pribadi

Nama : Nur Rochman
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten, 20 Desember 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Yogyakarta : -
Alamat Asal : Prayan 01/05, Menden, Kebonarum,
Klaten, 57486
No Telp : 085643546085
E-Mail : axkrohman@gmail.com
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Iswahyudi
b. Ibu : Samiyati
Pekerjaan Orang Tua : Pedagang

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. RA Al-Hidayah Tojayan (Lulus Tahun 1999)
2. MI Ma'arif Glagah ombo, Salam Magelang (Lulus Tahun 2005)
3. MTs Ma'arif NU Salam magelang (Lulus Tahun 2008)
4. MAN Klaten (Lulus Tahun 2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Lulus Tahun 2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Mei 2015

Penulis,

Nur Rochman

NIM.11410056